

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Examples Non Examples* terhadap Kemampuan Menulis
Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang
Nama : Eka Darma Fitri
NIM : 2009/14577
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



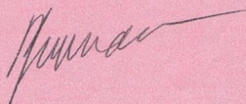
Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eka Darma Fitri
NIM : 2009/14577

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Examples Non Examples* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif
Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Eka Darma Fitri. 2013. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah satu kelas diberikan tes di awal (*pretest*) kemudian diberi perlakuan dan diberikan tes akhir (*posttest*) disebut juga dengan (*one group pretest-posttest design*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik bertujuan (*purposive sampling*). tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah hasil tulisan *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis narasi sugestif sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,49. *Kedua*, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78. *Ketiga*, berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2 = (30+30) - 2 = 58$, di dapat $t_{tabel} 1,67$ dan $t_{hitung} 5,86$. jadi ($t_{hitung} 5,86 > t_{tabel} 1,67$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 23 Padang, (7) Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 23 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) Teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Kemampuan Menulis Narasi.....	8
a. Batasan Menulis Narasi	8
b. Tujuan Menulis	9
c. Batasan Narasi	12
d. Ciri-ciri Narasi	13
e. Jenis-jenis Narasi	14
1) Narasi Ekspositorik	14
2) Narasi Sugestif.....	15
f. Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif	17
g. Struktur Narasi.....	18
1) Alur.....	18
2) Latar.....	20
3) Penokohan.....	21
h. Indikator menulis Narasi	22
2. Pembelajaran Kooperatif.....	27
a. Batasan Kooperatif	27
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif.....	29
c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	30
d. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	30
e. Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	31
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i>	33
a. Batasan <i>Examples Non Examples</i>	33
b. Kegiatan Pembelajaran Kooperatif <i>Examples Non Examples</i> ..	34
c. Kelebihan dan Kelemahan ENE	35

B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Variabel dan Data.....	43
D. Instrumentasi.....	44
E. Prosedur Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Uji Persyaratan Analisis	47
H. Teknik Penganalisisan Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	150
B. Saran	151

KEPUSTAKAAN	152
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Narasi Ekspositorik dan Narasi Sugestif	17
Tabel 2	Indikator Menulis Narasi Sugestif.....	27
Tabel 3	<i>One group Pretest and Posttest Design</i>	42
Tabel 4	Nilai Rata-rata UH1 Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang.....	43
Tabel 5	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel 6	Format Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Sugestif.....	50
Tabel 7	Pedoman Konversi Skala 10	51
Tabel 8	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang.....	55
Tabel 9	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang.....	56
Tabel 10	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur	60
Tabel 11	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur.....	67
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur.....	68
Tabel 13	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar	70
Tabel 14	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar.....	75
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar.....	76
Tabel 16	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan	79

Tabel 17	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan.....	83
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan.....	84
Tabel 19	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	86
Tabel 20	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	89
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	89
Tabel 22	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur	92
Tabel 23	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur.....	96
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Alur.....	96
Tabel 25	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar	99
Tabel 26	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar.....	103
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Latar.....	103
Tabel 28	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan	106

Tabel 29	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan.....	109
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Penokohan.....	110
Tabel 31	Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	112
Tabel 32	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	115
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk Indikator Majas	116
Tabel 34	Perbandingan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum dan Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan ENE Siswa Kelas VII SMP N23 Padang	117
Tabel 35	Uji Normalitas Data.....	118
Tabel 36	Uji Homogenitas Data	118
Tabel 37	Format Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	160
Tabel 38	Perbedaan Narasi Ekspositorik dan Narasi Sugestif	167
Tabel 39	Perbedaan Narasi Ekspositorik dan Narasi Sugestif	183
Tabel 40	Format Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	193
Tabel 41	Perbandingan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	208

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Alur	69
Gambar 2	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Latar	77
Gambar 3	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Penokohan	85
Gambar 4	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Majas.....	91
Gambar 5	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Alur	98
Gambar 6	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Latar.....	105
Gambar 7	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Penokohan	111
Gambar 8	Diagram batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang untuk indikator Majas.....	117

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	37
---------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Sebelum Diberi Perlakuan dan Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ENE Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang	155
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	156
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang.....	177
Lampiran 4	Tabel Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang.....	195
Lampiran 5	Tabel Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas VII SMP N 23 Padang	197
Lampiran 6	Uji Normalitas <i>Pretest</i>	199
Lampiran 7	Uji Normalitas <i>Posttest</i>	201
Lampiran 8	Daftar Luas di Bawah Kurva Normal Standar dari 0 ke Z.....	203
Lampiran 9	Daftar Nilai untuk Uji Lilliefors	204
Lampiran 10	Uji Homogenitas Data	205
Lampiran 11	Nilai Persentil untuk Distribusi F	206
Lampiran 12	Uji Hipotesis Penelitian.....	208
Lampiran 13	Nilai Persentil untuk Uji T.....	211
Lampiran 14	Gambar Siswa Melaksanakan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	212
Lampiran 15	Lembar Observasi	213
Lampiran 16	Sampel Data Penelitian	214
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	238
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	239
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari SMP N 23 Padang.....	240

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis penting dikuasai oleh setiap siswa. Karena menulis merupakan salah satu cara yang tepat untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan apa yang ada dalam pikiran seseorang dapat diketahui oleh orang lain. Berdasarkan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/MTS (2006:62) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut adalah keterampilan menulis. Hal itu terdapat pada Standar Kompetensi (SK) ke- 12 dan KD ke- 12.1 yang berbunyi “Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat”. Kompetensi Dasar (KD) ke- 12.1, berbunyi “Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung”.

Proses pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 23 Padang masih kurang memadai. Hal itu berdasarkan hasil tes siswa kelas VII dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 23 Padang pada tanggal 16 Februari 2013. Dari hasil tes dan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan di sekolah SMP Negeri 23 Padang adalah 70, sedangkan pencapaian nilai siswa berkisar antara 50—60.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa di SMP Negeri 23 Padang, sebagai berikut. *Pertama*, sebagian besar siswa kurang berminat dengan keterampilan menulis. *Kedua*, siswa akan menulis jika telah mendapat tugas dan ancaman nilai dari guru. *Ketiga*, guru kesulitan membuat siswa aktif (ikut serta) dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis narasi. *Keempat*, guru kurang mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam menulis. *Kelima*, guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah). *Keenam*, guru belum pernah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* (ENE) dalam menulis khususnya dalam menulis narasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa tidak dapat menganalisis pembelajaran guna memperluas pengetahuan, pengetahuan yang diperoleh dapat disajikan dengan tulisan, tulisan dapat berbentuk hasil karangan.

Berdasarkan kelima jenis tulisan yang ada, narasi adalah jenis tulisan yang sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Sewaktu menulis siswa benar-benar dituntut mengeluarkan ide, gagasan agar makna yang tersirat dipahami oleh pembaca. Karangan narasi tersebut merupakan karangan yang bersifat menceritakan kejadian atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat peristiwa atau kejadian tersebut. Narasi terbagi atas dua yaitu, narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Peneliti meneliti mengenai menulis narasi sugestif. Menurut Keraf (2005:138), narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga melibatkan daya khayal para pembaca. Narasi sugestif juga mengisahkan suatu kisah, cerita, kejadian atau

peristiwa yang dipaparkan sesuai dengan imajinasi pembaca. Contoh narasi sugestif adalah novel, cerita pendek, cerita bersambung, dan cerita bergambar.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 23 Padang sebagai tempat penelitian, adalah sebagai berikut.

1. SMP Negeri 23 Padang merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan (PL). Selain itu, SMP Negeri 23 Padang juga penyelenggara siswa berkebutuhan khusus (*inklusi*), artinya siswa yang berada di SMP Negeri Padang tidak hanya siswa normal tetapi ada juga siswa yang berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus tersebut terdapat di kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang berkebutuhan khusus beragam yaitu tunawicara, tuna daksa, tunagrahita dan lain sebagainya.
2. Di SMP Negeri 23 Padang terdapat 21 kelas, yang terdiri atas delapan kelas VII, lima kelas VIII, dan tujuh kelas IX. Peneliti memilih kelas VII disebabkan oleh beberapa hal berikut. (a) Di kelas VII penyebaran siswa berkebutuhan khusus tidak merata, (b) Peneliti pernah mengajar di kelas VII, sehingga peneliti mengetahui karakter siswa, (c) Tiap kelas terdapat siswa dari ekonomi yang berbeda dan guru yang mengajar khususnya bahasa Indonesia tidak seimbang. Contoh, guru pertama mengajar di kelas VII₁, VII₂, VII₃, VII₄, guru kedua mengajar di kelas VII₅, VII₆, VII₇, guru ketiga hanya kelas VII₈ saja.
3. Kemampuan menulis narasi siswa kurang memadai atau di bawah KKM. Hal itu disebabkan di SMP Negeri 23 Padang guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga siswa kurang berminat dalam

menulis dan siswa akan menulis khususnya menulis narasi jika diberi ancaman nilai dari guru.

4. Di SMP Negeri 23 Padang belum pernah diadakan penelitian mengenai kemampuan menulis narasi sugestif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* (ENE). Model pembelajaran tipe *Examples Non Examples* (ENE) tersebut menggunakan contoh-contoh berupa gambar, kasus. Gambar yang digunakan harus relevan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Gambar tersebut adalah gambar berseri.

Menurut Aristo (2012), model *Examples Non Examples* (ENE) adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Gambar yang akan digunakan dalam menulis narasi sugestif adalah gambar berseri yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran Khusus.

Selain di SMP Negeri 23 Padang, menulis narasi di Pulau Jawa juga bermasalah. Hal itu dapat terungkap dalam penelitian Iskandarwassid dan Ristiani. Menurut Iskandarwassid dan Ristiani (2010:76) permasalahan yang dihadapi dalam menulis narasi sebagai berikut. *Pertama*, Suatu kondisi sulitnya sebagian siswa SD dalam mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, ataupun perasaan ke dalam bahasa tulis. Padahal, secara lisan para siswa kelas 5 SD rata-rata sudah bisa bercerita. *Kedua*, sulitnya mencari dan memilih kata yang akan ditulis (faktor ketidakmampuan). *Ketiga*, kesulitan menulis juga dilatarbelakangi

oleh faktor hati (faktor ketidakmauan). Ketidakmampuan dan ketidakmauan tersebut menyebabkan sulit munculnya keterampilan menulis pada siswa.

Selanjutnya, Fitriana (2011:1) mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan narasi tergolong sangat rendah. Hal itu disebabkan oleh lima hal sebagai berikut. (1) selama proses belajar anak cenderung malas dalam memperhatikan penjelasan guru, (2) malas dalam mengerjakan tugas, (3) enggan bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahaminya, (4) mengobrol, cuek, mengantuk, (5) dan rendahnya hasil belajar siswa dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian tentang kemampuan menulis narasi sugestif perlu dilakukan. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang”. Pada uraian selanjutnya digunakan istilah ENE untuk istilah *Examples Non Examples*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, sebagian besar siswa kurang berminat dengan keterampilan menulis. *Kedua*, siswa akan menulis jika telah mendapat tugas dan ancaman nilai dari guru. *Ketiga*, guru kesulitan membuat siswa aktif (ikut serta) dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis narasi. *Keempat*, guru kurang mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran pembelajaran khususnya dalam menulis narasi. *Kelima*, guru cenderung

menggunakan metode konvensional (ceramah). *Keenam*, guru belum pernah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe ENE dalam menulis narasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut, perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE. *Ketiga*, mendeskripsikan

pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 23 Padang dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe ENE untuk menumbuhkan kembangkan minat belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP 23 Padang sebagai penambah wawasan dalam menulis narasi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan referensi pembelajaran menulis narasi di sekolah.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang, definisi operasionalnya sebagai berikut.

1. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran melalui bahasa tulisan.
2. Narasi sugestif merupakan narasi yang berisi rangkaian peristiwa atau kejadian yang melibatkan imajinasi pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat peristiwa tersebut.
3. Model ENE, tipe pembelajaran kooperatif yang menggunakan contoh, contoh dapat berupa gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis narasi sugestif sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,49. Dengan kata lain, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang belum tuntas atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kedua, kemampuan menulis narasi sugestif setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78. Dengan kata lain, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE terhadap menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,86 > 1,67$). Jadi, disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ENE.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan dua saran berikut ini. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 23 Padang untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam menulis narasi. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 23 Padang agar menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis narasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan belajar menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ENE, siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar, kerjasama, bertanggung jawab, dalam mengembangkan ide tulisan siswa lebih terbantu untuk berimajinasi, karena siswa berimajinasi berdasarkan gambar yang dianalisa, dan dilihat.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar kemampuan dalam menulis terutama menulis narasi sugestif dapat berkembang, khususnya untuk indikator penokohan dan gaya bahasa atau majas.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP Padang.
- Aristo. "Metode Pembelajaran Aktif". <http://blogspot.com/2012/05/metode-pembelajaran-aktif.html>. Diunduh 5 Februari 2013.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2008. *KBBI Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eko, Ras. "Model Pembelajaran Example Non Example". <http://2011/05/model-examples-non-example.html>. Diunduh 14 Juli 2013.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriana. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SDN NO.135/I Sungai Buluh". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Hlmn: 1.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*). Padang: DIP Proyek UNP.
- Hasanuddin WS. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi: Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antarpeserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Ristiani. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Teknik Visual-Auditif-Taktil: (Penelitian pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Cianjur)". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 1(XI). Hlmn: 75.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2007. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Bandung: Yrama Widya.